

## **PKM Menuju UMKM Ekonomi Kreatif Berbasis Digital Pada Masyarakat Pelaku Usaha Bank Wakaf Mikro (BWM) Pesantren Mawaridusaalam Desa Tumpatan Kecamatan Batang Kuis Deli Serdang Sumatera Utara**

**Henny Andriyani Wirananda<sup>1</sup>, Wan Dian Safina<sup>2</sup>, M. Guffar Harahap<sup>3</sup>, Wilda Sri Munawaroh<sup>4</sup>**

*Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Kota Medan, Indonesia*

<sup>3</sup> \*Korespondensi : ([hennyandriyani@umnaw.ac.id](mailto:hennyandriyani@umnaw.ac.id))

### **Abstrak**

Kegiatan PKM ini dilaksanakan sebagai tugas Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat yang sekaligus merupakan bagian dari tugas pelaksanaan dosen. Kegiatan PKM ini dilaksanakan untuk membantu Umkm Ekonomi Kreatif Berbasis Digital Pada Masyarakat Pelaku Usaha Bank Wakaf Mikro ( Bwm) Pesantren Mawaridusaalam Desa Tumpatan Kecamatan Batang Kuis Deli Serdang Sumatera Utara. tujuan diadakannya PKM ini untuk memberikan penyuluhan kepada pihak staff Lembaga keuangan dan para guru pesantren untuk mengembangkan ekonomi kreatif berbasis digital yang dapat memudahkan pihak sekolah untuk berkembang kearah yang lebih baik lagi. Permasalahan yang sering terjadi dimana para guru kurang memahami cara berwirausaha sehingga belum banyak dari mereka yang mempelajari mendalam mengenai ekonomi kreatif berbasis digital pada Masyarakat di Lembaga keuangan bank wakaf mikro mawaridusaalam. Maka disini staff dan Guru sebagai mitra dan media pembelajaran siswa/i pesantren mawaridusaalam untuk mengajarkan kreativitas siswa sejak dini berbasis digital. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan metode ceramah dan metode diskusi kepada staff Lembaga keuangan, para guru dan pihak sekolah. Hasil yang telah dilakukan dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini diantaranya adalah memberikan pemahaman mengenai ekonomi kreatif berbasis digital pada Masyarakat pelaku usaha Bank Wakaf Mikro (BWM).

**Kata kunci:** Ekonomi, Kreatif, Digital, BWM

### **Abstract**

*This PKM activity is carried out as a task of the Tri Dharma of Higher Education, namely Community Service which is also part of the lecturer's implementation duties. This PKM activity is carried out to assist the Digital-Based Creative Economy MSME in the Micro Waqf Bank (Bwm) Business Actors Community of Mawaridusaalam Islamic Boarding School, Tumpatan Village, Batang Kuis District, Deli Serdang, North Sumatra. The purpose of holding this PKM is to provide counseling to the staff of the Financial Institution and the teachers of the Islamic boarding school to develop a digital-based creative economy that can facilitate the school to develop in a better direction. The problem that often occurs is that teachers do not understand how to do business so that not many of them have studied in depth about the digital-based creative economy in the Community at the Mawaridusaalam Micro Waqf Bank Financial Institution. So here the staff and teachers as partners and learning media for students of the Mawaridusaalam Islamic boarding school to teach students creativity from an early age based on digital. The approach method offered to solve this problem is by lecture method and discussion method to the staff of the Financial Institution, teachers and the school. The results that have been carried out in the Community Partnership Program (PKM) include providing an understanding of the digital-based creative economy to the Micro Waqf Bank (BWM) business community.*

**Keywords:** Economy, Creative, Digital, BWM

---

Submit: Mei 2025

Diterima: Mei 2025

Publish: Mei 2025



*Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)*

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting dalam perekonomian lokal di berbagai daerah, termasuk Desa Tumpatan. Namun, UMKM seringkali menghadapi berbagai tantangan dan stigma dari masyarakat setelah mereka kembali dari Lembaga Pemasaryakatan. Dalam menghadapi kondisi ini, perlu dipahami bahwa ada faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kemampuan UMKM Desa Tumpatan dalam memasarkan produk mereka pasca pandemi COVID-19. Faktor-faktor ini termasuk keinginan dan kondisi ekonomi serta lingkungan ('Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 37 Tahun 2009, Tentang Dosen', 2009).

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pembinaan sikap dan pelatihan kecakapan hidup (life skills) yang sesuai dengan minat dan bakat dari para UMKM Desa Tumpatan. Hal ini akan membantu mereka memiliki keterampilan yang dapat digunakan untuk mencari penghasilan dan mendukung keluarga mereka.

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dan berbagai pihak lainnya telah bekerja sama dalam upaya pemberdayaan UMKM Desa Tumpatan. Perguruan tinggi memiliki peran yang penting dalam membantu pemerintah mengatasi berbagai masalah masyarakat, termasuk masalah UMKM. Ini tercermin dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang dosen yang menyatakan bahwa dosen adalah

pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Astawa, Sukita and Sujana, 2020).

Dalam konteks ini, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan fokus pada pelatihan UMKM dan berbasis digital untuk para UMKM Desa Tumpatan yang akan diajarkan dan penggunaan web digital. Pelatihan ini telah dilaksanakan sebanyak tiga kali, dengan penekanan pada pengolahan desain dan tampilan produk berbasis digital. PKM ketiga bertujuan untuk memperluas varian produk UMKM berbasis digital yang memenuhi standar untuk dijual di masyarakat secara nasional maupun internasional.

Hasil evaluasi pelatihan sebelumnya menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan telah sesuai dengan sasaran yang diharapkan dan mendapatkan respons positif dari mitra UMKM. Dari hasil identifikasi lanjutan, tim PKM menemukan bahwa terdapat prospek yang menjanjikan dalam berwirausaha berbasis digital di Desa Tumpatan. Oleh karena itu, PKM ketiga ini bertujuan untuk mendorong jiwa kewirausahaan mitra dalam berbisnis berbasis digital.

Permasalahan yang akan dicarikan solusi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Bagaimana gambaran umum untuk menuju ekonomi kreatif berbasis digital?
2. Bagaimana melakukan persiapan survey digitalisasi awal?

3. Bagaimana mengaplikasikan berbagai bisnis digital dengan meningkatkan ekonomi kreatif di bidang UMKM ?

## 2. METODE PELAKSANAAN

### a. Metode Pendekatan Yang Ditawarkan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah pada kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) Metode ceramah untuk tahap Penyuluhan pkm menuju umkm ekonomi kreatif berbasis digital pada Desa Tumpatan (2) Metode diskusi untuk tahap pemahaman pkm menuju umkm ekonomi kreatif berbasis digital pada Desa Tumpatan

### b. Prosedur Kerja

Untuk mendukung terealisasinya program pengabdian masyarakat yang telah direncanakan, maka langkah-langkah Prosedur kerja yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi awal di lapangan melakukan pendekatan melalui wawancara dan menemukan fenomena permasalahan.
2. Setelah observasi kemudian, dilakukan pengkajian permasalahan dan merumuskan solusi yang akan ditawarkan.
3. Menyusun tahapan-tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat,
4. Melaksanakan kegiatan Pkm Menuju Umkm Ekonomi Kreatif Berbasis Digital Pada Desa Tumpatan
5. Evaluasi umpan balik kendala dan permasalahan teknis dalam Pkm Menuju Umkm Ekonomi Kreatif Berbasis Digital Pada Desa Tumpatan

Adapun gambaran IPTEK pada PKM ini adalah :

1. Mitra memahami tentang UMKM
2. Mitra belum menjalankan Ekonomi Kreatif
3. Mitra belum mengetahui digitalisasi
4. Mitra banyak yang tidak mengetahui pengaplikasian ekonomi kreatif berbasis digital
5. Mitra belum mengetahui dan memahami digitalisasi

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Badan Wakaf Mikro (BWM) Pesantren Mawaridusaalam Desa Tumpatan Kecamatan Batang Kuis Deli Serdang Sumatera Utara. Kegiatan ini disambut dengan baik oleh Ketua Lembaga Keuangan Bank Wakaf Mikro dan guru-guru disekolah tersebut. Kegiatan pengabdian ini dimulai dari persiapan : pengadaan sekaligus penggandaan modul , sosialisasi program, penentuan lokasi, waktu dan tempat kegiatan dan kegiatan inti yakni PKM Menuju UMKM Ekonomi Kreatif Berbasis Digital Pada Masyarakat Pelaku Usaha Bank Wakaf Mikro ( BWM) Pesantren Mawaridusaalam Desa Tumpatan Kecamatan Batang Kuis Deli Serdang Sumatera Utara dalam melakukan kegiatan pelaksanaan ekonomi kreatif berbasis digital untuk para pelaku UMKM perlu dilakukan dengan keseriusan dan ketekunan, hal ini banyak dianggap sepele oleh setiap kalangan karena kemudahan dalam mengakses platform digital saat ini, namun Ketika kita mampu menggunakan platform digital dengan semaksimal mungkin maka akan mendatang dampak yang luar biasa untuk penjualan produk pada UMKM pelaku usaha di desa Tumpatan tersebut.

Bukan hanya dapat digunakan untuk melakukan penjualan atau promosi namun platform digital yang ada saat ini juga dapat dimaksimalkan untuk melakukan transaksi agar lebih aman dan memudahkan bisnisnya berkembang. Dimana nantinya akan banyak konsumen yang membeli produk mereka lebih mudah mengaksesnya dan pemilik usaha tidak lagi merasa takut. Ketika bertransaksi langsung dengan konsumen karena dapat dilakukan melalui platform digital yang ada saat ini. Banyak Masyarakat desa yang masih awam dalam bertransaksi menggunakan platform digital saat ini dan menurut mereka sangat beresiko tinggi akan perputaran modal usaha mereka, dengan diadakannya kegiatan ini dapat memberikan pemahaman kepada mereka dalam menggunakan platform digital untuk melakukan penjualan, promosi dan transaksi melalui platform digital yang ada saat ini. Banyak kelebihan yang akan didapatkan oleh para pelaku usaha yaitu promosi atau penjualan yang mereka lakukan dapat dilakukan secara luas tidak hanya didesa saja tapi bisa meluas ke seluruh Indonesia tanpa Batasan, adanya jaminan transaksi. Ketika berbelanja akan uang mereka dan produk yang mereka jual karena dapat dengan mudah diakses pengiriman produk mereka dan transaksi mereka melalui platform tersebut. Pola pemikiran mereka yang awam membuat usaha mereka stuck ditempat tanpa progress apapun karna tergerus oleh platform digital yang ada saat ini. Namun setelah diadakannya sosialisasi ini PKM Menuju UMKM Ekonomi Kreatif Berbasis Digital Pada Masyarakat Pelaku Usaha Bank Wakaf Mikro ( BWM) Pesantren Mawaridusaalam Desa Tumpatan Kecamatan Batang Kuis Deli Serdang Sumatera Utara banyak pengetahuan

dan hal-hal baru yang didapatkan dan dapat mereka terapkan untuk UMKM mereka nantinya.

#### 4. KESIMPULAN

Banyak dari mereka yang tidak mengetahui manfaat dari ekonomi kreatif berbasis digital untuk diterapkan di UMKM mereka, dengan penggunaan platform digital dengan baik, berikut adalah beberapa manfaatnya yaitu:

1. Mereka dapat lebih muda memasarkan produk usaha mereka secara luas dan dapat dijangkau oleh semua kalangan.
2. Mereka dapat menambah ilmu dalam pengetahuan dalam mengembangkan usaha mereka melalui pendekatan ekonomi kreatif berbasis digital.
3. Mereka dapat mengontrol keuangan dengan memantau transaksi penjualan mereka melalui platform digital yang ada saat ini dalam memasarkan produk mereka tanpa merasa khawatir uang mereka tidak kembali

#### REFERENSI

- Astawa, I. G., Sukita, W. and Sujana, I. M. (2020). Pemberdayaan Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Kerobokan Melalui Pelatihan Tata Boga dan Patiseri. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*. 2(3). 115–122. 10.30864/widyabhakti.v2i3.206.
- Listyowati, T. (2021). Metode Hand on Cooking untuk Meningkatkan Keterampilan Praktik Pengolahan Makanan Indonesia di SMK Budi Mulia Dua Yogyakarta. *Keluarga: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. 7(1). 28–40.
- Masdarini, L. and Devi, M. (2011). Pemahaman, Sikap, Dan Unjuk Kerja Higienesantasi Siswa Dalam

- Pengolahan Dan Penyajian Makanan Di SMK Bidang Keahlian Tata Boga. Teknologi Dan Kejuruan. 34(2). 165–178.  
<http://dx.doi.org/10.17977/tk.v34i2.3029>
- Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen, Pub. L. No. 37 (2009).  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4956/pp-no-37-tahun-2009>
- Pratiwi, S. A. and Sastrawan, W. K. (2017). Pelaksanaan Pembinaan Narapidana Sebagai Upaya Mengatasi Munculnya Residivis di Pemasarakatan Kelas IIB Singaraja. Kertha Widya. 5(1). 82–97.  
<https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/KW/article/view/479/404>.
- Purwanti, H. (2021). Pembelajaran Kreatif pada Praktik Pengolahan dan Penyajian Makanan Kontinental melalui Metode Demonstrasi. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru. 6(2). 127–136.  
[10.51169/ideguru.v6i2.201](https://doi.org/10.51169/ideguru.v6i2.201).
- Rinawati, W. et al. (2019). Pelatihan Pengolahan Makanan bagi Penyelenggaraan Makanan di Pondok Pesantren Rumah Tahfidzqu Deresan Yogyakarta. Prosiding Pendidikan Teknik Boga dan Busana. 14(1).  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/33694>